BAB1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahan bakar pertalite komsumsi setiap tahun semakin meningkat selain itu juga bahan bakar pertalite juga mengalami kenaikan setiap tahun . mengakibatkan kesulitan yang mengakibatkan biaya pada petani dI JOMBANG .

. Gambar ***Error! No text of specified style in document.****..1 pompa irigasi HUNDAI GX 160*

Bahan baku lpg kesediaannya relatif lebih besar di Indonesia dan harga jauh lebih murah di bandingkan dengan bahan bakar pertalite.dengan kenaikan harga bbm ,akan sangat berat untuk petani untuk meningkatkan

kualitas dari hasil pertanian mereka.karena modal akan banyak beralih ke pengadaan bbm untuk menghidupkan mesin irigasi sawah ini.oleh karena itu dalam menyikapi hal ini di perlukan bahan bakar alternatif sebagai pengganti bbm untuk mengurangi penggunaan bbm dan meningkatkan efesiensi kerja dengan mengalihkan bahan bakar pertalite ke lpg.

Rumusan Masalah

Banyak permasalahan yang harus diperhatikan antara lain:

1. Selama ini mesin pompa HUNDAI GX 160 menggunakan bahan bakar pertalite yg langsung bisa di operasikan pada penelitian ini akan di coba menggunakan bahan bakar LPG apakah apakah unjuk kerja tetap baik ,berkurang atau meningkat?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini akan di lakukan perubahan untuk mengetahui ;

- ✓ yaitu untuk mengetahui berapa banyak air yang di keluarkan pada bahan bakar lpg dan bahan bakar PERTALITE dan LPG.

- ✓ untuk mengetahui bahan bakar lpg dan pertalite seberapa banyak biaya operasional yang di keluarkan selama 1 tahun.

Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak meluas, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Analisa bahan bakar pada pompa HUNDAI GX160.
2. Spesifikasi dan model pompa HUNDAI GX 160 diambil dari dengan literatur dari buku dan internet.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat oleh penulis dalam penulisan laporan tugas akhi rmengenai sistem bahan bakar karburator:

1. Mampu mengerti dan memahami komponen–komponen serta cara kerja sistem bahan bakar karburator.
2. Dapat dijadikan referensi saat mengidentifikasi gangguan yang terjadi dan dapat memahami bagaimana cara mengatasinya sesuai prosedur yang baik dan benar.

3. Menambah wawasan penulis tentang sistem bahan bakar pada motor 4 tak .